

## Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Dan Perlakuan Akuntansinya (Studi Kasus Pada Masjid Jami'baeturrahmah Cicadas)

Siti Nuridah <sup>1</sup>, Listya Ningrum <sup>2</sup>, Rudy Rahwana <sup>3</sup>, Joelianti Dwi Supraptiningsih <sup>4</sup>,  
Marisa Agustina <sup>5</sup>

FEB Universitas Pertiwi

Korespondensi penulis: [siti.nuridah@pertiwi.ac.id](mailto:siti.nuridah@pertiwi.ac.id)

### Abstract.

*The mosque is a non-profit organization with the aim of serving the people and financial goals. These financial goals must not violate provisions prohibited by religious teachings. One effort to create good financial governance is to create good accountability by implementing accounting practices. The practice in question is the accounting and financial reporting treatment of mosques which needs to be adjusted to PSAK No. 45 so that financial reports are more relevant, easy to understand, reliable and comparable. However, most mosques still make financial reports in the form of two channels, namely income and expenditure. Therefore, the aim of this research is to reveal the management of the financial reports of the Jami' Baeturrahmah Cicadas Mosque based on PSAK No. 45. This research aims to find out how financial reports are prepared at the Jami' Baeturrahmah Cicadas Mosque. This is field research using qualitative research methods, the subject of this research is the manager of the Jami' Baeturrahmah Cicadas Mosque who knows best about recording financial reports. Data collection techniques in this research used observation, interview and documentation techniques. The data validation technique uses a credibility test with source triangulation. The results of this research indicate that 1) the management of financial reports at the Jami' Baeturrahmah Cicadas Mosque has managed, reported and disclosed all activities and activities related to the use of public resources well 2) Management has understood financial reports within the scope of worship organizations and the importance of recording reports finance, but the accounting treatment for recording financial reports is still made in the form of two channels, namely income and expenditure, so that not yet in accordance with PSAK No. 45. 3) Obstacles in implementing financial report recording based on PSAK 45 are lack of knowledge about how to prepare financial reports, lack of competent resources, lack of training or assistance from related parties, and no facilities in the form of a simple accounting program.*

**Keywords:** Non-Profit Organizations, Mosque Accounting, Financial Reports, PSAK No. 45.

### Abstrak.

Masjid merupakan organisasi nirlaba dengan tujuan pelayanan umat dan tujuan keuangan. Tujuan keuangan ini tidak boleh melanggar ketentuan-ketentuan yang dilarang oleh ajaran agama. Salah satu usaha untuk menciptakan tata kelola keuangan yang baik adalah dengan menciptakan akuntabilitas yang baik dengan menyelenggarakan praktik akuntansi. Praktik yang dimaksud adalah Perlakuan akuntansi dan pelaporan keuangan masjid yang perlu disesuaikan dengan PSAK No. 45 agar laporan keuangan lebih relevan, mudah dipahami, andal dan dapat dibandingkan. Namun kebanyakan masjid masih membuat laporan keuangan dalam bentuk dua jalur, yaitu pemasukan dan pengeluaran. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan pengelolaan laporan keuangan Masjid Masjid Jami' Baeturrahmah Cicadas berdasarkan PSAK No. 45. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Masjid Jami' Baeturrahmah Cicadas. Merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun subjek penelitian ini adalah pengelola Masjid Masjid Jami' Baeturrahmah Cicadas yang paling mengetahui mengenai pencatatan laporan keuangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data menggunakan uji credibility dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pengelolaan laporan keuangan pada Masjid Jami' Baeturrahmah Cicadas sudah mengelola, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik dengan baik 2) Pengelola sudah memahami laporan keuangan dalam lingkup organisasi peribadatan dan pentingnya mencatat laporan keuangan, namun perlakuan akuntansi untuk pencatatan laporan keuangan yang dilakukan masih dibuat dalam bentuk dua jalur, yaitu pemasukan dan pengeluaran, sehingga belum sesuai dengan PSAK No. 45. 3) Kendala penerapan pencatatan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 yaitu kurangnya pengetahuan tentang cara penyusunan laporan keuangan, kurangnya sumber daya yang berkompeten, belum adanya pelatihan atau pendampingan dari pihak terkait, dan belum ada sarana berupa program akuntansi sederhana.

**Kata kunci :** Organisasi Nirlaba, Akuntansi Masjid, Laporan Keuangan, PSAK No. 45.

\* Siti Nuridah email : [siti.nuridah@pertiwi.ac.id](mailto:siti.nuridah@pertiwi.ac.id)

## LATAR BELAKANG

Masjid merupakan institusi yang memiliki kedudukan dan peran yang sangat strategis di dalam Islam. Masjid tidak hanya bertujuan untuk tempat melakukan ibadah, akan tetapi masjid juga dapat berfungsi untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial lainnya. Namun, fakta yang terjadi hingga saat ini tempat ibadah hanya dijadikan sebagai tempat untuk melakukan atau melayani aktivitas ritual peribadatan, seperti sholat, berdoa, berdzikir dan lain sebagainya. Padahal, apabila disadari masjid memiliki peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bahkan tidak kalah strategisnya dengan jenis organisasi publik lainnya. (Kurniawan, 2022)

Salah satu memakmurkan masjid dengan menerapkan manajemen atau pengelolaan masjid yang baik. Agar pengelolaan masjid lebih baik, maka diperlukan adanya pengurus yang amanah dalam mengelola masjid. Dimana hal tersebut dimaksudkan untuk mengurangi kesenjangan yang ada atas pengelolaan dana antara masyarakat umum dengan pihak ta'mir masjid. Akan tetapi masih terdapat beberapa masyarakat yang beranggapan bahwa penyampaian atas keuangan masjid melalui lisan saja masih dianggap belum cukup. Hal tersebut juga terjadi dimana masih terdapatnya masyarakat yang menginginkan pelaporan keuangan masjid disampaikan secara jelas meliputi siapa dan jumlah yang diberikan dan juga penggunaannya dicatat kedalam laporan keuangan supaya dapat diketahui oleh masyarakat dengan jelas, bebas dan menganut prinsip transparansi. (Rahayu : 2014)

Menurut Sujarweni (2019) analisis laporan keuangan adalah upaya untuk menganalisis kondisi keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu & estimasi masa mendatang untuk mengetahui kinerja entitas hingga saat ini dan mengestimasi pada waktu ke depan. Laporan keuangan yang dikatakan akuntabel dan transparan maka dibutuhkan standar akuntansi yang mengaturnya. Berbeda dengan entitasentitas syariah lainnya, adanya aktivitas pengumpulan dan penyaluran dana sebagai faktor utama kegiatan dari Organisasi Pengelola Zakat membuatnya harus bisa mempertanggung jawabkan dana tersebut dengan benar.

Perhitungan biaya yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam sebagai bentuk pertanggungjawaban secara materi dan spiritual akan meningkatkan kinerja *balance scorecard* berbasis *maqashid syariah*. Pertanggungjawaban melalui laporan keuangan penting sebagai gambaran kinerja berbasis zakat. Hal ini sejalan dengan kalam Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 282 yang menekankan tentang pencatatan dalam kehidupan *bermuamalah* (Bulutoding, L., & Sharon, S. S, 2023).

Maka dari itu pengurus masjid diharapkan mampu melaporkan informasi keuangan masjid secara terbuka kepada publik sehingga dapat memberikan informasi kepada masyarakat secara terbuka dan masyarakat merasa puas atas pengelolaan keuangan masjid tersebut. Oleh karena itu dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan kepada pengelola/pengurus masjid untuk mampu mempublikasikan transparansi dana dan penyusunan laporan keuangannya. Dengan adanya transparansi dana dan pengelolaan keuangan masjid maka akan memberikan ketenangan kepada masyarakat dan percaya ketika akan menyumbangkan uangnya atau dananya.

Dalam penelitian ini, konsep rekonstruksi penyusunan laporan keuangan masjid yang sesuai dengan SAK menjadi salah satu aspek yang dituju sebagai wujud transparansi data dan informasi kepada masyarakat yang lebih luas. Hal demikian melihat dari realita yang terjadi saat ini, bahwa mayoritas masjid dalam penyusunan serta pelaporan keuangannya kepada masyarakat belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu belum sesuai PSAK 45 tentang organisasi nirlaba, melainkan masih menggunakan laporan secara sederhana.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan observasi langsung ke situs penelitian, ditemukan beberapa informasi terkait dengan pelaporan keuangan masjid. Laporan keuangan disusun oleh bendahara masjid dibantu dengan beberapa anggota lainnya dengan masih menggunakan format sederhana, realitas hasil observasi dalam penelitian menunjukkan bahwa masjid tersebut belum menggunakan standar akuntansi keuangan berbasis masjid, dikarenakan beberapa pengurus bukan basic akuntansi atau belum memahami ilmu akuntansi serta perkembangannya. Pentingnya pelaporan keuangan sesuai SAK sendiri dibuat sebagai sarana keluasaan pertanggung jawaban terhadap pengguna laporan keuangan atas kinerja dari suatu organisasi (Febriani, 2022). Penelitian mengenai penyusunan laporan keuangan serta analisa laporan keuangan telah banyak diteliti diantaranya oleh Irma Intan Suyani et al (2023), Pawestri Dewi Ratih et al (2023), Siti Suryani et al (2023), Rafida Nur Azizah et al (2023), Dewi Aprilia Syamputri et al (2023), Diah Retna Sumekar et al (2023), Haniyah Tamirsyah et al (2023), Fikrian Reza Firmansyah et al (2023), Riskia Wulandari et al (2023), Audree Novia et al (2023), Fathanna Yani Sudrajat et al (2023), Yaman Suryaman et al (2023), Siti Nuridah et al (2023), Elda Sagitarius dan Siti Nuridah (2023), Supraptiningsih dan Nuridah (2022), serta Bella Puspita Audina et al (2022). Adapun perbedaannya adalah dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian Mesjid yang merupakan organisasi nirlaba serta peneliti melakukan analisis pelaporan keuangan Masjid berdasarkan PSAK No.45, sedangkan penelitian penelitian terdahulu menitikberatkan pada perusahaan terbuka yang terdaftar di

Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Dan Perlakuan Akuntansinya (Studi Kasus Pada Masjid Jami'baeturrahmah Cicadas) Bursa Efek Indonesia serta melihat kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Masjid**

Masjid sangat erat kaitanya dengan kegiatan keagamaan, karena masjid merupakan peradaban bagi masyarakat islam. Masjid termasuk sebagai entitas nonlaba yang mana penghimpunan pemasukanya tidak memiliki tujuan untuk mencari suatu keuntungan tetapi untuk kesejahteraan masyarakat islam. Masjid yang memiliki fungsi sebagai pengatur dana masyarakat islam membutuhkan suatu standar akuntansi yang jelas untuk menjamin keakuntabilitasnya. Oleh karena itu entitas nonlaba dalam hal ini masjid di haruskan untuk dapat memberikan suatu informasi pada laporan keuangan kepada masyarakat atas pengelolaan sejumlah pemasukan dan pengeluaran yang telah diterima dari umat dalam bentuk suatu laporan keuangan sama seperti yang dilakukan oleh entitas laba menurut (Putra & Rumondor, 2019).

Kegiatan dan pengelolaan masjid memerlukan dana yang besar, karena itu tidak cukup bila hanya mengandalkan hasil dari kegiatan sholat maupun pengajian. Masjid harus memiliki sumber dana tetap, misalnya mengembangkan usaha-usaha tertentu dengan memanfaatkan pangsa pasar. Hal itu bisa dilakukan misalnya dengan penyewaan gedung untuk resepsi pernikahan, seminar dan kegiatan lainnya.(Febriani, 2022)

### **Organisasi Nirlaba**

Organisasi adalah kumpulan orang yang memiliki kompetensi yang berbeda-beda yang saling tergantung antara satu dengan yang lainnya yang berusaha untuk mewujudkan kepentingan bersama dan memanfaatkan berbagai sumber daya (Mulyadi dan Setiawan 2000). Organisasi nirlaba adalah organisasi yang didirikan oleh masyarakat baik dalam bentuk yayasan, organisasi profesi, partai politik, maupun organisasi keagamaan. Organisasi nirlaba dimiliki dan dikelola oleh masyarakat (Sulistiawan, 2007).

Menurut PSAK No 45, organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi

tersebut. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Namun dalam perkembangan selanjutnya, organisasi nirlaba dapat menerima sumber daya lain dari hasil pendapatan atas jasa yang diberikan pada publik dan atau inventasi yang dilakukan.

Akuntansi organisasi nirlaba meliputi bentuk laporan keuangan dan nama- nama rekening berdasarkan pola PSAK 45. Unsur-unsur laporan keuangan berdasarkan PSAK 45. (Bastian, 2011)

- a) Laporan posisi keuangan
- b) Laporan aktivitas
- c) Laporan arus kas

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode. Ayub menyatakan bahwa faktanya laporan keuangan masjid masih dibuat dalam bentuk dua lajur, yaitu lajur pemasukan dan pengeluaran. Laporan keuangan masjid memuat dari mana saja sumber dana diperoleh dan untuk apa saja dana tersebut dikeluarkan. (Nurfaisyah & Herawati, 2022).

IAI menetapkan unsur-unsur dalam laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No. 45,(Martani, 2012) meliputi:

a. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan nama lain dari neraca pada laporan keuangan lembaga komersial. Laporan ini memberikan informasi mengenai besarnya aset atau harta lembaga dan sumber perolehan aset (bisa dari hutang atau dari aktiva bersih) pada satu titik tertentu.

b. Laporan aktivitas

Laporan aktivitas berisi dua bagian besar yaitu besaran pendapatan dan biaya lembaga selama satu periode anggaran. Pendapatan digolongkan berdasarkan restriksi atau ikatan yang ada. Sedangkan beban atau biaya disajikan dalam laporan aktivitas berdasarkan kriteria fungsional, dengan demikian beban biaya akan terdiri dari biaya kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas menunjukkan arus uang kas masuk dan keluar untuk suatu periode. Periode yang dimaksud adalah periode sama dengan yang digunakan oleh laporan aktivitas.

### **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 45) Mengenai Pelaporan Keuangan**

Organisasi nirlaba sebagai organisasi yang tidak bertujuan memupuk keuntungan. Sehingga, laba bukanlah tujuan utama dari organisasi tersebut. Tujuan utama dari organisasi nirlaba adalah untuk mengentas berbagai permasalahan sosial. Bagaimanapun, walau banyak kampanye pemasaran sosial lebih sukses, keseluruhannya membutuhkan pendekatan pemasaran sosial yang meningkatkan kedua hal, efisiensi dan efektivitas dari pencapaian hasil akhir yang diinginkan yang sudah menjadi focus dari pembahasan para akademisi dan praktisi sejak akhir tahun 1990an.

Tujuan utama standar akuntansi adalah agar laporan keuangan bisa lebih mudah dipahami bagi para pengguna laporan, agar tidak terjadi kesalah pahaman antara pihak penyaji laporan dengan pembaca laporan, serta agar terdapat konsistensi dalam pelaporan keuangan menjadi laporan keuangan yang memiliki daya banding (*compability*). Dengan adanya standar akuntansi, maka pelaporan keuangan menjadi lebih berkualitas. Selain itu dapat dilakukan perbandingan kinerja antara kurun waktu dengan organisasi sejenis lainnya.

Ikatan Akuntansi Indonesia telah menyusun PSAK 45 dalam penyusunan laporan keuangan mempunyai peran penting sebagai pembentuk standar akuntansi keuangan secara tertulis dengan menerbitkan PSAK 45 mengatur tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba mengingat lembaga masjid juga termasuk dari organisasi nirlaba karena dalam menjalankan aktivitasnya tidak mendapatkan laba. Dan juga kriteria dari organisasi nirlaba hampir sama dengan kriteria masjid yaitu sumber dana berasal dari penyumbang, menghasilkan barang atau jasa tanpa bertujuan mendapatkan laba dan tidak adanya kepemilikan. Standar pelaporan dibuat dengan tujuan agar pelaporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi. Laporan keuangan nirlaba meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

## **METODE**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam mendapatkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### **Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah

proses-proses pengamatan dan ingatan. Pada teknik ini, peneliti melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui masalah dan keadaan yang sebenarnya terhadap apa yang akan menjadi objek penelitian.

## 1. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Hasil wawancara adalah persepsi atau ingatan partisipan terhadap suatu hal. Apa yang diucapkan oleh partisipan belum tentu dipahami sama oleh peneliti. Tipe wawancara digolongkan menjadi 3, yaitu wawancara struktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara semi terstruktur.

Pewawancara perlu menelusuri lebih jauh suatu topik berdasarkan jawaban yang diberikan partisipan, urutan pertanyaan dan pembahasan tidak harus sama seperti pada panduan, semua tergantung pada jalannya wawancara. Hampir dapat dipastikan bahwa topik dan panduan wawancara yang telah disiapkan harus diikuti dengan pertanyaan tambahan untuk menggali lebih jauh jawaban partisipan. Dalam kegiatan wawancara ini diharapkan mampu menggali informasi lebih dalam mengenai objek penelitian dan bisa mendapatkan data – data yang lebih akurat.

**Tabel 1.**

### **Pedoman Wawancara**

No	Uraian Pertanyaan
1	Bagaimana pemahaman beliau mengenai laporan keuangan ?
2	Apakah penting melakukan pencatatan laporan keuangan ?
3	Dari mana saja sumber penerimaan dan pengeluaran pada Masjid Jami' Baeturrahmah Cicadas ?
4	Apakah bendahara masjid mengetahui laporan keuangan berdasarkan standar PSAK 45 ?

## 2. Dokumentasi

Dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (hardcopy) maupun elektronik (softcopy). Dokumen dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, manifesto, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa catatan dan laporan-laporan yang berhubungan dengan data yang digali. Adapun data yang didapat dari mengkaji dokumentasi gambaran umum lokasi penelitian (profil), catatan sumber dana atau pembukuan laporan keuangan yang digunakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penemuan awal penulis pada Masjid Hasanuddin Madjedi adalah Laporan keuangan Masjid Hasanuddin Madjedi tergolong sederhana yaitu hanya menggunakan laporan penerimaan dan pengeluaran dana, oleh karena itu penulis menyajikan laporan Keuangan Sesuai PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba. Berikut penulis akan membuat laporan keuangan masjid berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 45.

Kemudian peneliti melakukan wawancara langsung dengan bapak asyari yang berumur 60 tahun selaku ketua DKM dan Bapak Agus Salim yang berumur 50 tahun selaku bendahara masjid yang paling mengetahui keuangan pada Masjid Jami' Baeturrahmah Cicadas mengenai kesesuaian laporan keuangan dengan PSAK 45. Hasil dari wawancara yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut :

a. Bagaimana pemahaman beliau mengenai laporan keuangan?

Berikut jawaban Bapak AS: “ Laporan keuangan yang ada dimasjid, karena sifatnya penerimaan dan pengeluaran, jadi intinya laporan itu menyampaikan secara transparansi, pemasukannya dari mana, kemudian penggunaannya untuk apa, di sampaikan secara rinci”

Pernyataan yang diberikan oleh Bapak AS menjelaskan beliau memahami laporan keuangan masjid berdasarkan penerimaan dan pengeluaran yang dicatat secara rinci dan dilaporkan secara transparansi.

b. Apakah penting melakukan pencatatan laporan keuangan ?

Berikut jawaban Bapak AS: “Jelas sangat penting, agar kita mengetahui perhitungan setiap ada penerimaan dan pengeluaran pada masjid, jika tidak dicatat bisa saja terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, selain itu penting untuk pertanggungjawaban juga, terutama kepada masyarakat”

Pernyataan yang diberikan oleh Bapak AS menjelaskan bahwa menurut beliau melakukan pencatatan keuangan itu sangat penting untuk mengetahui perhitungan setiap ada penerimaan dan pengeluaran pada masjid, jika tidak dilakukan pencatatan maka kemungkinan ada hal-hal yang tidak diinginkan, selain itu penting untuk pertanggungjawaban kepada masyarakat.

- c. Dari mana saja sumber penerimaan dan pengeluaran pada Masjid Jami' Baeturahmah Cicadas?

Berikut jawaban Bapak AS: “ kalo yang Bapak kelola dari infaq dan sedekah jama'ah, misalnya infaq parkir. Kalo sumbangan ada mungkin sekali dua kali, misalnya dari pejabat. Itu diumumkan secara transparan juga, tapi dananya dimasukkan ke infaq jum'at maupun infaq lebaran. Untuk pengeluaran biasanya untuk petugas kebersihan, perbaikan, pembelian untuk keperluan masjid dan sebagainya”

Pernyataan yang diberikan Bapak AS menjelaskan bahwa sumber penerimaan pada Masjid Jami' Baeturahmah Cicadas. yang beliau kelola khususnya berasal dari infaq dan sedekah dari jamaah, misalnya infaq parkir, infaq dari jamaah sholat jum'at, infaq lebaran dan sebagainya. Untuk pengeluaran biasanya petugas kebersihan, perbaikan, pembelian untuk keperluan masjid dan sebagainya. Semuanya diumumkan secara transparan.

- d. apakah bendahara masjid mengetahui laporan keuangan berdasarkan standar PSAK 45 ?

Berikut jawaban Bapak AS: “ Tidak mengetahui secara jelas tentang PSAK 45. Bapak AS menjelaskan bahwa selama ini tidak ada standart atau petunjuk pencatatan. Hanya saja semua laporan keuangan pasti di catat secara detail dan dilaporkan secara transparansi. Sekecil apapun pengeluarannya, pasti di catat, misalnya untuk pembelian air mineral satu dus.”

Berikut hasil rekonstruksi Laporan Keuangan Masjid Jami' Baeturahmah Cicadas Berdasarkan PSAK Nomor 45. Dalam PSAK Nomor 45 laporan keuangan untuk entitas nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas.

**a. Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan disusun pada setiap akhir tahun dengan menggunakan accrual basis. Laporan posisi keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan diklasifikasikan menjadi 2 bagian yaitu:

**1) Aset**

- a. Aset lancar merupakan aset atau harta yang dimiliki masjid untuk digunakan dalam waktu yang perputarannya kurang dari atau satu tahun periode. Kas dan setara kas adalah akun yang dimiliki masjid, diakui dan disajikan sesuai komponennya yaitu kas dan saldo di bank dan semua deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3bulan atau kurang, serta tidak digunakan sebagai jaminan.
- b. Aset tetap diakui sebesar harga perolehan (*historical cost*) dan dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

**2) Aset Neto**

- a. Aset neto tidak terikat. Dalam laporan posisi keuangan Masjid Jami' Baeturrahmah Cicadas, yang termasuk aset neto tidak terikat yaitu berupa dana infaq dan sedekah.
- b. Aset neto terikat temporer. Dalam laporan posisi keuangan Masjid Jami' Baeturrahmah Cicadas, yang termasuk aset neto terikat temporer yaitu dana zakat.
- c. Aset neto terikat permanen. Dalam laporan posisi keuangan Masjid Jami' Baeturrahmah Cicadas, yang termasuk aset neto terikat permanen berupa dana kumulatif periode lalu.

**Tabel 2.** Daftar Aset Peralatan Masjid Jami' Baeturrahmah Cicadas

Aset Peralatan Masjid
-----------------------

Peralatan	Harga Perunit	Jml Unit	Jumlah Harga Perolehan	Ket	peny. (pertahun)
AC Berdiri	Rp 30.000.000	8	Rp 240.000.000	Hibah	Rp 10.000.000
Jam Berdiri	Rp 8.500.000	2	Rp 17.000.000	Hibah	Rp 1.300.000
Ac Biasa	Rp 3.500.000	10	Rp 35.000.000	Pembelian	Rp 3.750.000
Sajadah (Karpas)	Rp 1.700.000	20	Rp 1.700.000	Pembelian	Rp 250.000
Kipas Angin Tornado	Rp 4.250.000	1	Rp 4.250.000	Pembelian	Rp 443.750
Mimbar	Rp 7.750.000	1	Rp 7.750.000	Pembelian	Rp 156.250
Podium	Rp 7.500.000	1	Rp 7.500.000	Pembelian	Rp 187.500
AC Lemari	Rp 30.000.000	2	Rp 60.000.000	Pembelian	Rp 1.250.000
Komputer	Rp 4.000.000	1	Rp 4.000.000	Pembelian	Rp 375.000
AC	Rp 2.500.000	1	Rp 2.500.000	Pembelian	Rp 125.000
1 Set Meja dan Kursi	Rp 2.600.000	1	Rp 2.600.000	Pembelian	Rp 87.500
Total			Rp 382.300.000		Rp 17.923.500
AC Biasa	Rp 3.500.000	7	Rp 24.500.000	Pembelian	Rp 437.500
Kipas Angin Tornado	Rp 4.250.000	1	Rp 4.250.000	Pembelian	Rp 31.250
Lemari Mukena	Rp 1.200.000	2	Rp 2.400.000	Pembelian	Rp 50.000
Lemari AL-qur'an	Rp 1.200.000	6	Rp 7.200.000	Pembelian	Rp 150.000
Genset	Rp 19.000.000	1	Rp 19.000.000	Pembelian	Rp 125.000
Televisi	Rp 5.000.000	2	Rp 10.000.000	Pembelian	Rp 250.000

**Tabel 3 Daftar Aset Perlengkapan Masjid Jami' Baeturrahmah Cicadas**

Aset Perlengkapan Masjid					
Perlengkap an	Harga Perunit	Jml Unit	Jum Harga Perolehan	Ket	peny. (pertahun)
Sajadah	Rp 400.000	110	Rp 44.000.000	Hibah	Rp 2.750.000
Kipas Angin	Rp 500.000	6	Rp 3.000.000	Pembelian	Rp 337.500
Kursi	Rp 325.000	25	Rp 8.125.000	Pembelian	Rp 546.875
Meja (Membuat Sendiri)	Rp 500.000	20	Rp 10.000.000	Pembelian	Rp 1.000.000
Printer	Rp 800.000	1	Rp 800.000	Pembelian	Rp 50.000
Total			Rp 65.925.000		Rp 4.684.375
Kipas Angin Betempel	Rp 250.000	14	Rp 3.500.000	Pembelian	Rp 175.000
Kipas Angin Gantung	Rp 640.000	14	Rp 8.960.000	Pembelian	Rp 157.500

**b. Laporan Aktivitas**

Dalam PSAK Nomor 45 (IAI,2011) disebutkan tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

**Tabel 4 Daftar Laporan Aktivitas**

MASJID Masjid Jami' Baeturrahmah Cicadas		
LAPORAN AKTIVITAS		
PERIODE JANUARI 2023 – APRIL 2023		
Keterangan		Saldo
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Tidak Terikat	Rp	108.894.00
1. infaq jumat bulanan		0
2. jariah, infaq, sodaqoh bulanan		
3. infaq dari PKL RW dan sekitarnya		
Jumlah	Rp	108.894.000
<b>Pengeluaran</b>		
Tranformasi dan akomodasi pengajian malam selasa	Rp	3.000.000
Tranformasi dan akomodasi pengajian malam selasa	Rp	1.200.000
Tranformasi dan akomodasi kuliah subuh	Rp	4.700.000
Tranformasi dan akomodasi petugas sholat jumat	Rp	9.050.000
Subsidi untuk pengajian remaja	Rp	1.200.000
Subsidi untuk pengajian ibu – ibu	Rp	1.200.000
Biaya Listrik	Rp	3.027.000
Ujroh marbot	Rp	11.800.000
Biaya pemeliharaan masjid	Rp	15.321.000
Pemasangan sunblest dan kaca	Rp	6.664.000
Sedot WC dan Lumpur	Rp	1.600.000
Pembelian soud system	Rp	1.335.000
Peringan Isjar mi'raj	Rp	2.500.000
Transport petugas sholat taraweh	Rp	

	7.550.000	
Transport petugas sholat idul fitri	Rp 2.750.000	
Subsidi acara sanlat	Rp 2.500.000	
Pembelian mic dada	Rp 350.000	
Pembelian alat – alat lampu	Rp 1.08000	
Jumlah	Rp 77.226.0000	
<b>Kenaikan / Penurunan Aset Tidak Terikat</b>		<b>29.977.000</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN</b>		
<b>Kenaikan / Penurunan Aset Neto Terikat Permanen</b>		
<b>ASET NETO AWAL BULAN JANUARI</b>		<b>26.267.000</b>
<b>ASET NETO AKHIR</b>		<b>29.977.000</b>

### c. Laporan Arus Kas

Dalam PSAK Nomor 45 (IAI, 2011) disebutkan tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Laporan arus kas disajikan sesuai dengan PSAK No. 2 tentang laporan arus kas dengan tambahan berikut ini:

- 3) Aktivitas pendanaan disajikan antara lain untuk penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang, penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi serta bunga dan deviden yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.
- 4) Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas: sumbangan berupa bangunan atau aset investasi.

**Tabel 5** Daftar Laporan Arus Kas

<b>Masjid Jami' Baeturrahmah Cicadas</b>		
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>		
<b>PERIODE JANUARI – APRIL 2023</b>		
<b>Keterangan</b>		
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	Rp	
Infaq jumat	Rp 46.168.000	
Jariah, infaq, sodaqoh bulanan	Rp 10.000.000	
Infaq dari PKL RW dan sekitarnya	Rp 8.712.000	
Infaq dari parkir masjid	Rp 1.700.000	
Infaq dari jaamah sholat taraweh	Rp 11.465.000	
Infaq dari jamaah sholat idul fitri	Rp 2.981.000	
<b>Penerimaan</b>		<b>R 81.026.000 p</b>
Tranformasi dan akomodasi pengajian malam selasa	R 3.000.00 p 0	
Tranformasi dan akomodasi pengajian malam selasa	Rp 1.200.00 0	
Tranformasi dan akomodasi kuliah subuh	Rp 4.700.00 0	
Tranformasi dan akomodasi petugas sholat jumat	Rp 9.050.00 0	
Subsidi untuk pengajian remaja	Rp 1.200.00 0	
Subsidi untuk pengajian ibu – ibu	Rp 1.200.00 0	
Biaya Listrik	R 3.027.00 p 0	
Ujroh marbot	R 11.800.0 p 00	
Biaya pemeliharaan masjid	R 15.321.0 p 00	
Pemasangan sunblest dan kaca	R 6.664.	

	p	
Sedot WC dan Lumpur	R 1.600.00	
	p 0	
Pembelian soud system	R 1.335.00	
	p 0	
Peringan Isjar mi'raj	R 2.500.00	
	p 0	
Transport petugas sholat taraweh	R	
	p 7.550.00	
Transport petugas sholat idul fitri	R	
	p 2.750.00	
Subsidi acara sanlat	R 2.500.00	
	p 0	
Pembelian mic dada	R 350.000	
	p	
Pembelian alat – alat lampu	R 1.08000	
	p	
<b>kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</b>		<b>R 75.855.000)</b>
		<b>p</b>
<b>Kenaikan / Penurunan Neto Dalam Kas dan Setara Kas</b>		<b>R (3.710.000)</b>
		<b>p</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Januari</b>		<b>R 26.267.000</b>
		<b>p</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Januari – April 2023</b>		<b>R 29.977.000</b>
		<b>p</b>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini, maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. pengelolaan laporan keuangan pada Masjid Jami' Baeturrahmah Cicadas sudah mengelola, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik dengan baik.
2. Pengelola sudah memahami laporan keuangan dalam lingkup organisasi peribadatan dan pentingnya mencatat laporan keuangan, namun perlaakuan akuntansi untuk pencatatan laporan keuangan yang dilakukan masih dibuat dalam bentuk dua jalur, yaitu pemasukan dan pengeluaran, sehingga belum sesuai dengan PSAK No. 45.
3. Kendala penerapan pencatatan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 yaitu kurangnya pengetahuan tentang cara penyusunan laporan keuangan, kurangnya sumber daya yang berkompeten, belum adanya pelatihan atau pendampingan dari pihak terkait, dan belum ada sarana berupa program akuntansi sederhana.

## Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap laporan keuangan di yayasan masjid maka saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang ada yaitu:

1. Mengingat Masjid adalah salah satu organisasi nirlaba, maka dalam menyajikan laporan keuangan sebaiknya Masjid Jami' Baeturrahmah Cicadas menerapkan PSAK Nomor 45. Karena menurut pernyataan yang diterbitkan oleh IAI, dalam mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba disusun berdasarkan PSAK nomor 45. Dengan menerapkan PSAK Nomor 45, laporan keuangan Masjid Jami' Baeturrahmah Cicadas diharapkan dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi.
2. Dalam melakukan penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian pada lebih banyak objek jadi memungkinkan lebih bertambah banyak sampel.
3. Untuk penelitian berikutnya yang memiliki pembahasan yang sama dengan penulis diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan dan pembelajaran yang bermanfaat.

## DAFTAR REFERENSI

- Aprilia Syamputri, D., Mulyani, S., & Nuridah, S. (2023). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang . *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 6646–6657. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5638>
- Audina, B. P., Nurwulandari, A., & Nuridah, S. (2022). PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI, ARUS KAS PENDANAAN DAN FIRM SIZE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 1(4), 81-97.

- Azwari, P. C. (2018). Rekonstruksi Perlakuan Akuntansi Untuk Entitastempat Ibadah (Studi Perlakuan Akuntansi Organisasi Masjid Berdasarkan Psak 45 Dan Psak 109). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 4(1), 84–101. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v4i1.2304>
- Bastian, Indra (2011), *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*, Erlangga, Yogyakarta
- Bulutoding, L., & Sharon, S. S. (2023). Manifestasi Surah Al-Kahfi pada Praktik Akuntansi Manajemen Perkebunan Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigmma*, 14(1), 165-181. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.1.12>
- Dwi Krismontiyah, S., Yulinartati, & Martiana, N. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan ISAK No.35. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(2), 124– 133. <https://doi.org/10.25047/asersi.v1i2.2951>
- Febriani, D. W. I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 Studi Kasus Masjid Dato' Tiro Bulukumba*. 108.
- Ferricha, D. (2018). Pancasila: Cita Bangsa Menuju Negara Hukum Kesejahteraan di Tengah Arus Globalisasi. *Pagaruyuang Law Journal*, 2(1), 99–115. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/pagaruyuang>
- FIRMANSYAH, Fikrian Rezha; MULYANI, Sri; NURIDAH, Siti. Analisis Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2023, 3.5: 1771-1777.
- Handayani, F., Yulinartati, Y., & Probowulan, D. (2020). Rekonstruksi Laporan Keuangan Masjid Jami' Darussalam Glenmore Berdasarkan Psak No.109. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 326. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.25890>
- Hidayatullah, A., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2019). Analisis Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus pada Masjid Agung Baiturrahman Banyuwangi). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i1.11102>

- Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Dan Perlakuan Akuntansinya (Studi Kasus Pada Masjid Jami'baeturrahmah Cicadas)  
Intan Suryana, I., Nuridah, S., & Shinta Kusumaningtyas, D. (2023). Penerapan Akuntansi Keluarga dan Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Pasangan Milenial. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 9480–9492. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.6026>
- KELUASAN PERTANGGUNGJAWABAN (Studi Kasus pada Masjid Agung Baitul Mukminin Jombang). *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(1), 81–92. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i1.3912>
- Khorimah, S., . Y., & Maharani, A. (2019). Rekonstruksi Laporan Zakat, Infak, Shadaqah pada Lembaga Masjid Berdasarkan PSAK 109. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 423. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21504>
- Kurniawan, F. A. (2022). REKONSTRUKSI PELAPORAN KEUANGAN MASJID YANG DISESUAIKAN DENGAN SAK SEBAGAI WUJUD
- Martani, D. (2012). PSAK 45 Organisasi Nir Laba. *Ikatan Akuntan Indonesia*, 44.
- NOVIA, Audree, et al. Pengaruh Modal Kerja dan Utang terhadap Profitabilitas pada PT. Kalbe Farma, Tbk. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2023, 3.4: 8477-8485.
- Nur Azizah, R., Irawan, A., Shinta Kusumaningtyas, D., & Nuridah, S. (2023). Perbedaan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil Yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7604–7621. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5736>
- Nurfaisyah, A., & Herawati, N. T. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan pada Organisasi Keagamaan Berdasarkan ISAK No 35 (Studi Kasus Masjid Agung Jami Singaraja). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(1), 206– 215.
- Nuridah, S., & Junengsih, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 4114-4119.

Nuridah, S., Junengsih, J., & Irawan, P. R. (2022). Pengaruh Umur Sukuk, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Sukuk. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1844-1848.

NURIDAH, Siti, et al. Pengaruh Earning Per Share Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2023, 2.1: 176-189.

NURIDAH, Siti, et al. Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2023, 7.3: 1884-1893.

NURIDAH, Siti, et al. PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN RITEL. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2023, 1.1: 155-169.

Pulungan, Andrey Hasiholan, dkk (2013), *Akuntansi keuangan Dasar Berbasis PSAK Per Juni 2013*, Buku 1, Mitra Wacana Media, Jakarta.

Putra, A., & Rumondor, P. (2019). Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah. *Tasamuh*, 17(1), 245–264. <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v17i1.1218>

Qomar, N. N., Nastiti, A. S., Studi, P., Fakultas, A., & Jember, U. M. (2015). *AKUNTANSI ZAKAT, INFAK / SEDEKAH PADA MASJID AT-TAQWA*.

Ramadhan, A., & Syamsuddin, S. (2021). Analisis Penerapan PSAK 109 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Lazismu. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i2.11990>

Ratih, P. D., Fitrawansyah, F., & Nuridah, S. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen Tunai pada Perusahaan Sektor Financial Papan Pencatatan Utama yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25175–25183. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10617>

SAGITARIUS, Elda; NURIDAH, Siti. PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE TERHADAP PERUSAHAAN PERTANIAN. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2023, 2.1: 145-154.

- Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Dan Perlakuan Akuntansinya (Studi Kasus Pada Masjid Jami'baeturrahmah Cicadas)  
Setiadi. (2021). Implementasi Isak 35 ( Nir Laba ) Pada Organisasi Non Laba ( Masjid, Sekolah, Kursus ). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 6(2), 94– 107.
- Shahnaz, S. (2016). the Application of Psak No . 109 About Financial Accounting. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 449–458.
- Sudrajat, F. Y., Nuridah, S., & Sagitarius, E. (2023). Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan DER terhadap Harga Saham pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2017-2019. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 7769–7778. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4537>
- SUMEKAR, Diah Retna; MULYANI, Sri; NURIDAH, Siti. Analisis Pengaruh Thin Capitalization, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2023, 3.5: 4533-4541.
- SUPRAPTININGSIH, Joelianti Dwi; NURIDAH, Siti. Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2022, 4.6: 8084-8094.
- SURYAMAN, Yaman; NURIDAH, Siti; SAGITARIUS, Elda. Analisis Pengaruh Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2023, 3.4: 7835-7844.
- Suryani, S., Mulyani, S., Irawan, A., & Nuridah, S. (2023). Pengaruh Pemberian Kredit Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7565–7572. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5734>
- Tamirsyah, H., Littu, H., Irawan, A., & Nuridah, S. (2023). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1204–1210. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5045>
- WULANDARI, Riskia, et al. Pengaruh Penerapan Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2023, 3.4: 10016-10023.